

UNIVERSITAS GADJAH MADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER

 $Jl.\ Fauna\ No. 2,\ Karangmalang,\ Yogyakarta,\ 55281,\ Telp. 0274-6411525,\ Faks\ 0274-6411525,$

VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 606/Sains-Vet/XII/2019 4 Desember 2019

Lampiran : Abstrak

Hal : Undangan Seminar Proposal

Yth.

Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Proposal yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Senin

Tanggal: 16 Desember 2019

Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM

Pukul : 09.00 - 10.00 WIB Oleh : drh. Indri Permatasari

Judul : Penilaian Risiko Kualitatif Masuknya Rabies Melalui Jalur Darat ke Kota

Surakarta Provinsi Jawa Tengah

Pembimbing Utama : Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, S.U., M.Sc.

Pembimbing Pendamping : drh. Heru Susetya, M.P., Ph.D.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si. NIP. 196208151990032001

CATATAN:

- Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
- 2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
- 3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
- 4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdi kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sain Veteriner bertaraf Internasional.

- 2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.
- ualam maupun luar negeri.
 3. Menehasilkan Sariana S2/Master vang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, beriiwa Pancasila, mengabdi untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

Penilaian Risiko Kualitatif Masuknya Rabies Melalui Jalur Darat ke Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah

Indri Permatasari 18/433694/PKH/00672

INTISARI

Rabies merupakan zoonosis prioritas yang disebabkan oleh virus. Rabies masih menjadi penyakit yang berbahaya karena sifat infeksinya yang akut. Penyakit ini menyerang sistem saraf dan seringkali berakhir dengan kematian. Kejadian rabies belum dapat ditanggulangi sepenuhnya di Indonesia. Meningkatnya lalu lintas hewan penular rabies (HPR) terutama anjing untuk berbagai kepentingan seperti konsumsi daging anjing, terbatasnya pos pemeriksaan hewan dan banyaknya jalur alternatif yang menghubungkan daerah endemis dengan daerah bebas menjadi faktor pemicu yang dapat menyebabkan munculnya kasus rabies. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian risiko kualitatif kemungkinan masuk dan tersebarnya rabies melalui jalur darat ke Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, melalui pengambilan kuesioner, dan observasi langsung di lapangan. Penetapan responden dalam pengumpulan data primer melibatkan 43 orang yang terdiri dari 6 orang petugas dinas di pintu pemasukan dan pengeluaran, 2 orang pakar rabies, 27 orang pemilik rumah makan penyaji daging anjing, dan 8 orang pekerja di tempat pemotongan anjing. Data sekunder diperoleh melalui kajian literatur, penelusuran publikasi ilmiah, dan dokumen dari instansi berwenang yang tidak dipublikasikan. Analisis data menggunakan standar internasional untuk penilaian risiko oleh the Office International des Epizooties (OIE), kategori kemungkinan mengacu pada Biosecurity Australia, dan penelitian ketidakpastian mengacu pada European Food Safety Authority (EFSA).

Kata kunci: Analisis Risiko, Anjing, Kota Surakarta, Penilaian Risiko Kualitatif, Rabies